

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA



LAPORAN PENELITIAN TENTANG
SATUAN PELAJARAN YANG DIBUAT OLEH GURU DAN CALON GURU
DARI PROGRAM D2 IKIP, FKIP, PGSMTMP DAN UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh Prasetyo Tamat

UNIVERSITAS TERBUKA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

80153

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul penelitian : Kajian tentang Satuan Pelajaran yang dibuat oleh Guru dan Calon Guru dari Program D2 IKIP, FKIP, PGSMTP dan Universitas Terbuka
- b. Macam Penelitian : Deskriptip, Komparatif
- c. Kategori Penelitian : I
2. Peneliti :
- a. Nama : Prasetyo Tamat, SKM.
- b. NIP. : 131 752 633
- c. Pangkat, Jabatan, Golongan : Pembina Tk.I, Lektor Madya, IV/b
3. Lokasi Penelitian : Universitas Terbuka
4. Jangka Waktu Penelitian : 3 bulan
5. Biaya yang disetujui : Rp 350.000,-
(tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

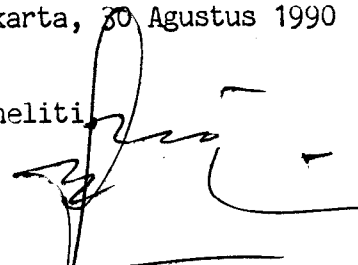
Pembimbing,



Prof.Dr. Jusufhadi Miarso
NIP. 130 141 480

Jakarta, 30 Agustus 1990

Peneliti,



Prasetyo Tamat, SKM.
NIP. 131 752 633

ABSTRAKSI

Laporan ini disusun berdasarkan pengolahan data dari studi Pembiayaan, Manfaat dan Dampak Belajar (PMDB), yang belum sempat diolah oleh tim studi tersebut. Data berupa lembar Satuan Pelajaran yang dikumpulkan dari guru dan calon guru IKIP, FKIP, PGSMTP dan guru dan calon guru UT yang mengajar dalam kelas micro-teaching. Dari lembar Satuan Pelajaran yang terkumpul diolah, dianalisis dan disajikan dalam laporan ini.

Analisis dilakukan dengan menghitung jumlah perolehan nilai yang diberikan pada tiap Satuan Pelajaran (Satpel) yang dibuat oleh guru lulusan maupun mahasiswa dari IKIP, FKIP, UT, PGSMTP Tatap Muka (PGSMTPM) dan PGSMTP Tertulis (PGSMTPTR). Satpel baku dibuat terlebih dahulu, kemudian masing-masing Satpel yang terkumpul dinilai. Satpel yang menuliskan komponen yang sesuai dengan Satpel baku diberi nilai 1, sedangkan yang tidak menuliskan diberi nilai 0 pada setiap komponen. Setelah itu jumlah perolehan nilai masing-masing Satpel dihitung dan dibandingkan antara perolehan nilai kelompok IKIP, FKIP, UT, PGSMTPM dan PGSMTPTR. Selain itu dihitung pula selisih perolehan nilai antara mahasiswa dan guru lulusan dari masing-masing kelompok, kemudian membandingkan selisih perolehan nilai tersebut.

Hasil analisis menunjukkan PGSMTP TM memperoleh nilai rata-rata paling tinggi, disusul UT, PGSMTPTR, FKIP dan IKIP. Namun demikian bila dilihat selisih perolehan nilai rata-rata antara yang diperoleh mahasiswa dan guru lulusan dalam satu kelompok ternyata IKIP dan FKIP menunjukkan angka yang tertinggi menyusul UT dan PGSMTP.

Kesimpulan, Satuan Pelajaran yang dibuat oleh mahasiswa dan guru lulusan dari PGSMTP Tatap Muka ternyata paling baik, disusul kemudian dari UT, PGSMTP Tertulis, FKIP dan IKIP. Namun bila dilihat kemampuan Lembaga Pendidikan meningkatkan kemampuannya dalam menyiapkan Satuan Pelajaran, ternyata IKIP dan FKIP sama baik, menyusul UT dan PGSMTP berada dibawahnya.

KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun berdasarkan pengolahan data dari studi Pembiayaan, Manfaat dan Dampak Belajar (PMDB), yang belum sempat diolah oleh tim studi tersebut. Data berupa lembar Satuan Pelajaran yang dikumpulkan dari guru dan calon guru IKIP, FKIP, PGSMTP dan guru dan calon guru UT yang mengajar dalam kelas micro-teaching. Dari lembar Satuan Pelajaran yang terkumpul dianalisis dan disajikan dalam laporan ini.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Tim Penelaahan Usulan Penelitian Universitas Terbuka (TPUP) yang telah memberikan persetujuan untuk melaksanakan proposal kami.
- b. Bapak Prof. Dr. Yusufhadi Miarso sebagai pembimbing yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan ini.
- c. Dekan FMIPA yang telah memberikan dorongan kepada semua staf akademik FMIPA untuk menulis karya ilmiah.
- d. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka dan seluruh staf, yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh data dan bantuan analisa.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kepentingan pembangunan pendidikan terutama para guru yang mengajar di kelas.

Amien.

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan	1
B. Tujuan	2
C. Metode dan teknik	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Satuan Pelajaran	3
B. Instrumen Penelitian	6
BAB III. ANALISIS DATA	
A. Persiapan	7
B. Penilaian	9
C. Pengolahan Interpretasi	11
BAB IV. KESIMPULAN	20
REFERENSI	21

LAPORAN PENELITIAN TENTANG
SATUAN PELAJARAN YANG DIBUAT OLEH GURU DAN CALON GURU
DARI PROGRAM D2 IKIP, FKIP, PGSMP DAN UNIVERSITAS TERBUKA

oleh Prasetyo Tamat

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru yang baik apabila melakukan persiapan sebelum mengajar 1). Satuan pelajaran adalah salah satu kegiatan yang harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum memberikan pelajaran di depan kelas. Satuan pelajaran menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas 2). Dicantumkan dalam satuan pelajaran: tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus; materi bahasan; contoh-contoh bahasan; tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa; dan lain-lain yang mungkin terjadi di dalam kelas. Selain itu dalam Satuan Pelajaran disebutkan dengan jelas Bidang Studi, Subbidang Studi, Pokok Bahasan, Subpokok Bahasan dari materi yang akan disampaikan; serta kapan dan kepada siapa pelajaran akan diberikan.

Penelitian Pembiayaan, Manfaat dan Dampak Belajar yang telah dilakukan oleh Aria Djalil dkk 1989 3), meneliti tentang hubungan antara biaya dan manfaat yang diharapkan dari program D2 pendidikan guru yang diselenggarakan oleh UT, kemudian dikaitkan dengan minat untuk mengikuti program UT selanjutnya. Dalam penelitian tersebut semua mahasiswa sampel diminta untuk memberikan keterangan mengenai latar belakang dirinya, perkiraan pengeluaran untuk pendidikan per tahun, biaya yang bersifat non-moneter dan lain-lain yang mendukung penelitian tersebut. Mereka juga diminta untuk mengemukakan apa sesungguhnya yang

mereka harapkan dari mengikuti program pendidikan yang sedang diikuti, misalnya meningkatnya kemampuan profesi. Untuk bahan perbandingan Aria Djalil dkk. mengambil data yang sama dari mahasiswa Program D2 IKIP, FKIP dan Program PGSMTP. Juga dilakukan tes dan observasi untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah proses pendidikan. Observasi dilakukan dalam kelas micro-teaching. Salah satu hasil sampingan dari observasi micro-teaching adalah sejumlah lembar satuan pelajaran, yang dibuat oleh guru dan calon guru yang diamati pada saat penelitian tersebut berlangsung. Data berupa Satuan Pelajaran tersebut belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh Aria Djalil dkk., karena itu perlu dilihat kembali, dideskripsikan dan dianalisis beberapa hal yang perlu diketahui oleh para pakar pendidikan sehubungan dengan kualitas satuan pelajaran yang dibuat oleh guru dan calon guru peserta Program D2 IKIP, FKIP, PGSMTP dan Program D2 FKIP Universitas Terbuka.

B. Tujuan

Dalam penelitian ini akan dilihat sejauhmana lembaga pendidikan guru mampu meningkatkan kemampuan profesional guru pada umumnya dan cara pembuatan satuan pelajaran pada khususnya; serta apakah ada perbedaan yang bermakna antara lembaga-lembaga pendidikan guru tersebut diatas dalam meningkatkan kemampuan profesional guru, dalam hal ini dinilai dari hasil penyusunan satuan pelajaran yang mereka buat. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

- 1) mendeskripsikan kualitas satuan pelajaran yang disusun oleh calon guru dan guru dalam bidang studi Matematika peserta Program D2 IKIP, FKIP, PGSMTP dan Program D2 FKIP Universitas Terbuka;
- 2) melihat perbedaan kualitas satuan pelajaran yang dibuat oleh mahasiswa dan guru dari lembaga-lembaga pendidikan guru di atas.

C. Metodologi dan Teknik

Penelitian menggunakan metoda studi dokumentasi dan pengolahan data dilakukan secara analisa variansi. Sampel adalah seluruh satuan pelajaran yang dibuat oleh guru dan calon guru/mahasiswa peserta

Program D2 Matematika dari IKIP, FKIP, PGSMTIP dan Program D2 FKIP Universitas Terbuka, yang terkumpul pada saat dilakukan penelitian Pembiayaan, Manfaat dan Dampak Belajar. Alat penilaian akan dibuat berdasarkan referensi yang ada tentang pembuatan satuan pelajaran. Untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan kegiatan sbb: mengumpulkan satuan pelajaran yang dibuat oleh guru dan calon guru pada kegiatan micro-teaching Penelitian PMDB tahap I, tahap II, tahap III dan tahap IV khusus peserta Program D2 Matematika; editing, shorting, dan coding seluruh satuan pelajaran yang terkumpul; menilai format satuan pelajaran dibandingkan dengan format yang dibuat berdasarkan referensi yang ada; coding hasil penilaian; memasukkan data dalam komputer; menganalisa data dengan fasilitas SPSS dan pembuatan laporan.

Pengumpulan data tidak diperlukan lagi, karena data sudah tersedia. Yang dilakukan hanya pembersihan data.

BAB II LANDASAN TEORI

Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran merupakan rencana pelajaran terurai yang berisi tentang proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada kelas tertentu. Satuan pelajaran dapat dibuat per pokok bahasan untuk setiap pertemuan, atau dapat pula satu satuan pelajaran dibuat per unit pelajaran yang dapat diberikan untuk beberapa kali pertemuan. Dalam hal ini guru mempunyai kebebasan untuk menyusun satuan pelajaran tersebut, apakah satu pokok bahasan untuk satu pertemuan atau satu unit pokok bahasan untuk beberapa kali pertemuan. Hal ini sangat tergantung pada bobot dan keluasan materi pelajarannya itu sendiri.

Satuan pelajaran adalah rencana pelajaran terurai yang memerinci kegiatan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan dalam kelas. Dalam hal ini guru dapat merencanakan serta memikirkan secara matang tentang suatu pokok bahasan/materi yang akan diberikan, metode mengajar yang tepat untuk materi tertentu, alat bantu serta alat peraga yang

cocok untuk digunakan sesuai materi serta sumber belajar yang mendukungnya, dan cara evaluasi sebagai alat ukur kemampuan yang dicapai. Dengan demikian kegiatan proses belajar mengajar sudah dapat dipersiapkan sejak sebelum guru mengajar.

Satuan pelajaran mempunyai peranan yang lain, yaitu sebagai alat ukur dari proses belajar mengajar itu sendiri. Kepincangan dan kekurangan yang akan terjadi dalam proses belajar mengajar sudah dapat dideteksi sebelum kegiatan itu sendiri berlangsung. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji satuan pelajaran itu sendiri, misalnya kesesuaian materi dengan waktu yang tersedia, kesesuaian metode pengajaran dengan materi yang diberikan, ketepatan alat peraga yang dipilih untuk materi tertentu, dan ketepatan alat evaluasi yang dirumuskan dengan materi yang diberikan.

Satuan pelajaran terdiri dari 4 komponen yang tak dapat dipisahkan satu sama lain. Komponen tersebut secara berurut dapat disebutkan seperti berikut yaitu komponen tujuan, materi pokok, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi. Komponen tujuan ialah merupakan keinginan yang dikomunikasikan kepada siswa dengan cara membuat suatu pernyataan yang berisi perubahan tingkah laku siswa yang diharapkan setelah mereka menyelesaikan pelajaran tertentu. Tujuan ini terdiri dari 2 yaitu tujuan instruksional umum (TIU) dan tujuan instruksional khusus (TIK).

Komponen kegiatan belajar mengajar terdiri dari kegiatan guru, kegiatan siswa, metode, sumber belajar dan alat belajar/peraga yang digunakan. Komponen ini pada awalnya merupakan komponen media pendidikan yang mencakup kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber belajar. Tapi pada akhir-akhir ini berkembang menjadi kegiatan belajar-mengajar dimana para guru termasuk calon guru mencantumkan komponen ini secara terpisah-pisah.

Seorang guru pada saat mengembangkan satuan pelajaran dengan menggunakan sistem instruksional mempunyai urutan yang berbeda dengan susunan komponen yang ada dalam satuan pelajaran, yaitu setelah merumuskan tujuan instruksional dilanjutkan dengan mengembangkan

evaluasi. Hal ini berguna agar:

- a. evaluasi yang dikembangkan sesuai dengan materi yang diberikan;
- b. evaluasi yang dikembangkan mengukur kemampuan-kemampuan yang dirumuskan dalam tujuan;
- c. evaluasi dikembangkan sesuai dengan jumlah tujuan yang dirumuskan.

Setelah mengembangkan evaluasi, guru mengembangkan materi pokok dan diikuti dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam mengembangkan satuan pelajaran ini terdapat keterkaitan yang sangat erat antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, karena pada dasarnya komponen yang satu dikembangkan berdasarkan komponen yang lainnya. Tujuan merupakan komponen yang paling pokok sehingga untuk mengembangkan komponen lainnya harus bertitik tolak dari komponen tujuan.

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa Satpel ini disusun sangat bervariasi. Ada yang menggunakan format memanjang, ada pula yang susunannya ke bawah. Namun umumnya para guru dan calon guru responden, menyusun Satpel dengan memenuhi format tertentu, yang nampaknya sudah standar. Format ini terdiri dari 4 komponen yaitu:

- 1) tujuan instruksional umum (TIU), dan tujuan instruksional khusus (TIK), 2) materi pokok, 3) kegiatan belajar mengajar, dan 4) evaluasi.

Walaupun komponen evaluasi ini merupakan komponen terakhir, namun dalam mengembangkan atau menyusun evaluasi ini dilakukan setelah menyusun tujuan (TIU dan TIK), sehingga evaluasi benar-benar berfungsi sebagai alat ukur. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai yang dinyatakan dalam tujuan dapat diukur melalui evaluasi ini.

Dari uraian diatas, dibuat instrumen penelitian yang memenuhi persyaratan suatu Satuan Pelajaran. Instrumen tersebut disusun sbb.:

SATUAN PELAJARAN, judul lembar satuan pelajaran;

Bidang Studi/Mata Pelajaran : Matematika;

Sub Bidang Studi;

Pokok Bahasan;

Sub Pokok Bahasan;

Semester;

Kelas;

Waktu;

Hari/Tanggal;

Tujuan Instruksional Umum, disebutkan dan ditulis dengan benar;

Tujuan Instruksional Khusus, ditulis dan merupakan rincian TIU;

Materi Pelajaran, dituliskan tentang apa yang akan diajarkan;

Kegiatan Belajar Mengajar, disebutkan atau tidak;

Pendekatan, menyebutkan pendekatan yang digunakan;

Metoda, menyebutkan metoda yang digunakan;

Rincian Waktu, menyebutkan rincian waktu setiap kegiatan;

Menyebutkan langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar, yaitu:

Persiapan, menyiapkan kelas;

Apersepsi, memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran;

Mengulangi, mengulang pelajaran lalu;

Menerangkan, menerangkan materi pelajaran;

Ada Contoh, adanya contoh, dalam rangka menjelaskan materi;

Tanya Jawab, memberi kesempatan bertanya kepada siswa;

Evaluasi, menyebutkan akan diberikan evaluasi, atau pekerjaan rumah;

Alat Peraga, menyebutkan alat peraga yang digunakan saat mengajar;

Sumber Pelajaran, menyebutkan sumber pelajaran yang digunakan;

Evaluasi, menyebutkan dan menulis adanya evaluasi;

Soal, menuliskan soal evaluasi, tes, atau pekerjaan rumah;

Kunci, menuliskan kunci jawaban;

Mengetahui Kepala Sekolah, tanda tangan Kepala Sekolah; dan

Tanda Tangan Guru.

BAB III ANALISIS DATA

Analisis dilakukan untuk melihat perbedaan lembaga pendidikan guru IKIP, FKIP, UT PGSMTP Tatap Muka dan PGSMTP Tertulis dalam meningkatkan kemampuan profesional guru. Dalam penelitian ini yang dilihat adalah Satuan Pelajaran yang dibuat oleh calon guru dan guru lulusan dari lembaga pendidikan tersebut. Untuk analisis data dilakukan pentahapan sbb.:

1. persiapan,
2. penilaian,
3. pengolahan dan interpretasi.

A. PERSIAPAN

Pada tahap persiapan ini dilakukan pengumpulan Satuan Pelajaran, yaitu salah satu hasil sampingan dari observasi micro-teaching sejumlah lembaga pendidikan guru, yang dibuat oleh calon guru dan guru lulusan yang diamati pada saat penelitian PMDB berlangsung. Yang dikumpulkan hanya satuan pelajaran dari bidang studi matematika. Setelah dihitung, jumlah Satpel ada 132 bendel atau 132 responden. Setiap Satpel telah mempunyai nomor yang terdiri dari tujuh digit. Nomor tersebut adalah nomor responden, yang mengandung arti:

Angka pertama menunjukkan tahap pada penelitian PMDB;

Angka ke dua menunjukkan kota tempat lembaga pendidikan guru;

Angka ke tiga menunjukkan jenis lembaga;

1 = IKIP Negeri

2 = FKIP Negeri

3 = Universitas Terbuka

4 = PGSMTP Tatap Muka

5 = PGSMTP Tertulis

Angka ke empat menunjukkan bidang studi;

1 = Matematika

2 = Bahasa Indonesia

dalam hal ini yang dikumpulkan hanya dari program studi matematika.

Angka ke lima menunjukkan status responden;

1 = mahasiswa Program D II

2 = guru lulusan Program D II

Angka ke enam dan tujuh menunjukkan nomor urut responden.

Setelah diteliti ternyata terdapat dua nomor responden yang salah, yaitu nomor 2952201 dan 2952202. Mungkin nomor ini seharusnya 2951201 dan 2951202, karena semua responden membuat Satpel bidang studi matematika.

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

Satuan Pelajaran yang terkumpul bernomor sbb.:

1551202	1641124	1621115	2951102	4111215	4631201
1531212	1641134	1621111	2952201	4111214	4631203
1511119	1631201	1621108	2941201	4211206	4641204
1511118	1641132	1621105	2951113	4211208	4641230
1451206	1641133	1621101	2951108	4211217	4641233
1451202	1641135	2621101	2951107	4211220	4641231
1411118	1641137	2621102	2951105	4211221	4641226
1411106	1641138	2631101	2951110	4211222	4641235
1341205	1641139	2251102	2952202	4321202	4641232
1331102	1641123	2931101	4621214	2921101	4621207
1331202	1641142	2251103	3231101	4321215	4641207
1321104	1641144	2431101	3131103	4321216	4641218
1321101	1641145	2431103	3131104	4411203	4641209
1241206	1641148	2431203	3131106	4411204	4641219
1241101	1641201	2431205	3231103	4411210	4641224
1231201	1651201	2431206	3431201	4431101	4641201
1211122	1631101	2231103	3231104	4511205	4641236
1151206	1621109	2231104	3431202	4511206	4641212
1111109	1621107	2231105	3431203	4511208	4641214
1131201	1621118	2231202	3431205	4511210	4641220
1131101	1621117	2231204	4131101	4531201	4641228
1631103	1621116	2951111	4111206	4621201	1641122

Setelah diurutkan maka nomor Satuan Pelajaran sbb.:

1111109	1621105	1641142	2931101	4111214	4621207
1131101	1621107	1641144	2941201	4111215	4621214
1131201	1621108	1641145	2951102	4131101	4631201
1151206	1621109	1641148	2951105	4211206	4631203
1211122	1621111	1641201	2951107	4211208	4641201
1231201	1621115	1651201	2951108	4211217	4641204
1241101	1621116	2231103	2951110	4211220	4641207
1241206	1621117	2231104	2951111	4211221	4641209
1321101	1621118	2231105	2951113	4211222	4641212
1321104	1631101	2231202	2952201	4321202	4641214
1331102	1631103	2231204	2952202	4321215	4641218
1331202	1631201	2251102	3131103	4321216	4641219
1341205	1641122	2251103	3131104	4411203	4641220
1411106	1641123	2431101	3131106	4411204	4641224
1411118	1641124	2431103	3231101	4411210	4641226
1451202	1641132	2431203	3231103	4431101	4641228
1451206	1641133	2431205	3231104	4511205	4641230
1511118	1641134	2431206	3431201	4511206	4641231
1511119	1641135	2621101	3431202	4511208	4641232
1531212	1641137	2621102	3431203	4511210	4641233
1551202	1641138	2631101	3431205	4531201	4641235
1621101	1641139	2921101	4111206	4621201	4641236

Setelah diurutkan, dilakukan analisis terhadap responden dengan memilahkan Satpel menurut lembaga pendidikan guru, yaitu IKIP, FKIP, UT, PGSMTPTM (Tatap Muka) dan PGSMTPTR (Tertulis), kemudian masing-masing kelompok dihitung. Lembaga Pendidikan Guru yang diteliti adalah dari 7 kota, namun karena jumlah respondennya terlalu kecil untuk dianalisis, maka dilakukan penggabungan. Hasilnya sbb.:

	T1	T2	T1T2
IKIP	6	16	22
FKIP	15	6	21
UT	19	17	36
PGSMTPTM	15	22	37
PGSMTPTR	9	7	16

B. PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan memberikan 1 bila komponen Satuan Pelajaran terisi atau dibuat, dan memberikan nilai 0 bila komponen Satuan Pelajaran tidak terisi atau tidak dibuat. Instrumen penelitian untuk penilaian telah disiapkan sebelumnya. Kemudian masing-masing Satuan Pelajaran diberi nilai. Dengan demikian setiap Satpel memperoleh sejumlah nilai sebagai hasil penilaian. Perolehan nilai ini yang akan digunakan untuk analisis selanjutnya, sedangkan komponen-komponen Satuan Pelajaran digunakan sebagai variabel.

Hasil penilaian sebagai berikut:

Jumlah sampel:

IKIP			FKIP			UT			FGMIPIM			FGMIPTR			JMLAH		
T12	T1	T2	T12	T1	T2	T12	T1	T2	T12	T1	T2	T12	T1	T2	T12	T1	T2
22	6	16	21	15	6	36	19	17	37	15	22	16	9	7	132	64	68

Hasil penghitungan perolehan nilai:

IKIP			FKIP			UT			FGMIPIM			FGMIPTR			JMLAH		
T12	T1	T2	T12	T1	T2	T12	T1	T2	T12	T1	T2	T12	T1	T2	T12	T1	T2
17	4	13	21	15	6	32	15	17	34	14	20	15	9	6	119	57	62
21	5	16	21	15	6	33	17	16	37	15	22	16	9	7	128	61	67
10	1	9	7	3	4	9	5	4	26	7	19	7	2	5	59	18	41
22	6	16	21	15	6	34	18	16	37	15	22	16	9	7	130	63	67
21	6	15	20	15	5	33	18	15	36	14	22	15	9	6	125	62	63
19	3	16	20	14	6	31	16	15	36	15	21	16	9	7	122	57	65
21	5	16	21	15	6	34	17	17	37	15	22	16	9	7	129	61	68
20	4	16	20	14	6	35	18	17	37	15	22	16	9	7	128	60	68
8	2	6	13	7	6	19	10	9	36	14	22	11	6	5	87	39	48
15	2	13	15	9	6	22	11	11	32	13	19	9	4	5	93	39	54
13	3	10	15	11	4	29	15	14	35	14	21	11	6	5	103	49	54
17	6	11	7	3	4	11	4	7	17	2	15	4	2	2	56	17	39
18	4	14	17	11	6	35	18	17	34	14	20	14	7	7	118	54	64
4	2	2	4	1	3	5	2	3	8	4	4	2	0	2	23	9	14
15	4	11	11	8	3	24	12	12	24	9	15	11	7	4	85	40	45
3	1	2	1	1	0	3	0	3	3	2	1	2	0	2	12	4	8
5	0	5	6	4	2	6	2	4	1	1	0	2	0	2	20	7	13
2	0	2	4	4	0	10	3	7	23	9	14	2	2	0	41	18	23
4	0	4	1	1	0	7	4	3	6	2	4	2	0	2	20	7	13
18	4	14	19	13	6	33	17	16	33	13	20	12	8	4	115	55	60
11	2	9	9	6	3	21	10	11	24	10	14	8	4	4	73	32	41
10	2	8	8	6	2	26	14	12	19	6	13	5	5	0	68	33	35
17	4	13	12	9	3	29	15	14	30	12	18	13	9	4	101	49	52
7	2	5	6	3	3	18	9	9	29	12	17	2	1	1	62	27	35
14	3	11	12	6	6	26	13	13	18	8	10	9	4	5	79	34	45
15	4	11	15	11	4	25	11	14	23	7	16	11	5	6	89	38	51
13	2	11	16	10	6	31	16	15	34	14	20	15	9	6	109	51	58
12	2	10	15	9	6	30	16	14	33	14	19	15	9	6	105	50	55
10	0	10	12	6	6	17	10	7	21	6	15	9	5	4	69	27	42
1	1	0	5	4	1	6	2	4	19	8	11	7	4	3	38	19	19
7	2	5	14	9	5	31	15	16	37	15	22	13	7	6	102	48	54

Jumlah:

330	86	304	338	258	130	705	353	352	819	319	500	306	169	137	2608	1185	1423
-----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------

C. PENGOLAHAN DAN INTERPRETASI

Ada lima lembaga pendidikan guru masing-masing dari tujuh kota yang diwakili oleh beberapa orang responden. Responden membuat satuan pelajaran sebagai syarat yang menunjukkan kesiapan mengajar. Satuan pelajaran inilah satu-satunya indikator dalam studi ini yang digunakan untuk melihat kesiapan mengajar. Satuan pelajaran ini diberi nilai (score) dengan membandingkan komponen yang ada di satuan pelajaran dan komponen yang ada di instrumen penelitian. Perbedaan nilai yang diperoleh tiap satuan pelajaran menunjukkan perbedaan dalam kesiapan mengajar. Akan digambarkan kesiapan mengajar, dalam hal ini isi satuan pelajaran, mahasiswa calon guru dan guru lulusan dari IKIP, FKIP, UT, PGSMTP TM dan PGSMTP TR.

Perbedaan perolehan nilai antara mahasiswa calon guru dengan guru lulusan dari suatu lembaga pendidikan guru dalam penelitian ini disebut kemampuan lembaga meningkatkan kemampuan kesiapan mengajar. Akan digambarkan pula kemampuan lembaga meningkatkan kemampuan kesiapan mengajar.

Karena responden dari masing-masing kelompok jumlahnya berbeda, maka dari perhitungan perolehan nilai belum menunjukkan angka yang dapat membandingkan kesiapan mengajar antar kelompok. Untuk dapat membandingkan kesiapan mengajar antar kelompok, jumlah nilai perolehan diubah menjadi persentase perolehan nilai dari masing-masing kelompok. Berikut ini gambaran persentase nilai rata-rata yang didapat dari jumlah responden yang mendapat nilai 1 dibagi jumlah responden dalam tiap-tiap kelompok, sehingga dari angka-angka tersebut dapat terlihat persentase perolehan nilai masing-masing kelompok.

Jumlah Responden dalam Kelompok, sbb.:

IKIP : 22; FKIP : 21; UT : 36; PGSMTPTM : 37; PGSMPTR : 16; JUMLAH : 132.

Yang menuliskan judul SATUAN PELAJARAN

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.
17 77,3	21 100	32 88,9	34 91,9	15 93,8	119 90,2

Yang menuliskan Bidang Studi/Mata Pelajaran : Matematika;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.
31 95,5	21 100	33 91,7	37 100	16 100	128 97,0

Yang menuliskan Sub Bidang Studi;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.
10 45,5	7 33,3	9 35,0	26 70,3	7 43,8	59 44,7

Yang menuliskan Pokok Bahasan;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.
22 100	21 100	34 94,4	37 100	16 100	130 98,5

Yang menuliskan Sub Pokok Bahasan;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.
21 95,5	20 95,2	33 91,7	36 97,3	15 93,8	125 94,7

Yang menuliskan Semester;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.
19 86,4	20 95,2	31 86,1	36 97,3	16 100	122 93,4

Yang menuliskan Kelas;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.
21 95,5	21 100	34 94,4	37 100	16 100	129 97,7

Yang menuliskan Waktu;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.
20 90,9	20 95,2	35 97,2	37 100	16 100	128 97,0

Yang menuliskan Hari/Tanggal;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.
8 36,4	13 61,9	19 52,8	36 97,3	11 68,8	87 65,9

Yang menuliskan Tujuan Instruksional Umum, disebutkan dan ditulis dengan benar;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.
15 68,2	15 71,4	22 61,1	32 86,5	9 56,3	93 70,5

Yang menuliskan Tujuan Instruksional Khusus, ditulis benar dan merupakan rincian TIU

IKIP	FKIP	UT	PGSMPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
13	59,1	15	71,4	29	80,6	35	94,6	11	68,8	103	78,0

Yang menuliskan Materi Pelajaran, dituliskan tentang apa yang akan diajarkan;

IKIP	FKIP	UT	PGSMPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
17	77,3	7	33,3	11	30,6	17	45,9	4	25,0	56	42,4

Yang menuliskan Kegiatan Belajar Mengajar;

IKIP	FKIP	UT	PGSMPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
18	81,8	17	81,0	35	97,2	34	91,9	14	87,5	118	89,4

Yang menuliskan Pendekatan, menyebutkan pendekatan yang digunakan;

IKIP	FKIP	UT	PGSMPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
4	18,2	4	19,0	5	13,9	8	21,6	2	12,5	23	17,4

Metoda, menyebutkan metoda yang digunakan;

IKIP	FKIP	UT	PGSMPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
15	68,2	11	52,4	24	66,7	24	64,9	11	68,8	85	64,4

Rincian Waktu, menyebutkan rincian waktu setiap kegiatan;

IKIP	FKIP	UT	PGSMPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
3	13,6	1	4,8	3	8,3	3	8,1	2	12,5	12	9,1

Menyebutkan langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar, yaitu:

Persiapan, menyiapkan kelas;

IKIP	FKIP	UT	PGSMPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
5	22,7	6	38,6	6	16,7	1	3,7	2	12,5	20	15,2

Apersepsi, memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran;

IKIP	FKIP	UT	PGSMPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
2	9,1	4	19,0	10	27,8	23	62,2	2	12,5	41	31,1

Mengulangi, mengulang pelajaran lalu;

IKIP	FKIP	UT	PGSMPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
4	18,2	1	4,8	7	19,4	6	16,2	2	12,5	20	15,2

Menerangkan, menerangkan materi pelajaran;

IKIP	FKIP	UT	PGSMPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
18	81,8	19	90,5	33	91,7	33	89,2	12	75,0	115	87,1

Ada Contoh, adanya contoh, dalam rangka menjelaskan materi;

IKIP	FKIP	UT	PGSMPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
11	50,0	9	42,9	21	58,3	24	64,9	8	50,0	73	55,3

Tanya Jawab, memberi kesempatan bertanya kepada siswa;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
10	45,5	8	38,1	26	72,2	19	51,4	5	31,2	68	51,5

Evaluasi, menyebutkan akan diberikan evaluasi, tes, atau pekerjaan rumah;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
17	77,3	12	57,1	29	80,6	30	81,1	13	81,3	101	76,5

Yang membuat rangkuman atau ringkasan pada akhir pelajaran;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
7	31,8	6	28,6	18	50,0	29	78,4	2	12,5	62	47,0

Alat Peraga, menyebutkan alat peraga yang digunakan pada waktu mengajar;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
14	63,6	12	57,1	26	72,2	18	48,6	9	56,2	79	59,8

Yang menyebutkan sumber pelajaran yang digunakan;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
15	68,2	15	71,4	25	69,4	23	62,2	11	68,8	89	67,4

Yang menuliskan menyebutkan dan menulis adanya evaluasi;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
13	59,1	16	76,2	31	86,1	34	91,9	15	93,2	109	82,6

Yang menuliskan Soal;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
12	54,5	15	71,4	30	83,3	33	89,2	15	93,8	105	79,5

Yang menuliskan kunci jawaban;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
10	45,5	12	57,1	17	47,2	21	56,8	9	56,3	69	52,3

Yang menuliskan, Mengetahui Kepala Sekolah;

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
1	4,5	5	23,8	6	16,7	19	51,4	7	43,8	38	28,8

Yang menuliskan Tanda Tangan Guru.

IKIP	FKIP	UT	PGSMTPTM	PGSMPTR	JUMLAH						
Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.	Frek. %.						
7	31,8	14	66,7	31	86,1	37	100	13	81,2	102	77,3

Nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing kelompok lembaga pendidikan:

Komponen	IKIP %	FKIP %	UT %	PGSMPTM %	PGSMPTR %	JUMLAH %
1.	77,3	100	88,9	91,9	93,8	90,2
2.	95,5	100	91,7	100	100	97,0
3.	45,5	33,3	35,0	70,3	43,8	44,7
4.	100	100	94,4	100	100	98,5
5.	95,5	95,2	91,7	97,3	93,8	94,7
6.	86,4	95,2	86,1	97,3	100	93,4
7.	95,5	100	94,4	100	100	97,7
8.	90,9	95,2	97,2	100	100	97,0
9.	36,4	61,9	52,8	97,3	68,8	65,9
10.	68,2	71,4	61,1	86,5	56,3	70,5
11.	59,1	71,4	80,6	94,6	68,8	78,0
12.	77,3	33,3	30,6	45,9	25,0	42,4
13.	81,8	81,0	97,2	91,9	87,5	89,4
14.	18,2	19,0	13,9	21,6	12,5	17,4
15.	68,2	52,4	66,7	64,9	68,8	64,4
16.	13,6	4,8	8,3	8,1	12,5	9,1
17.	22,7	38,6	16,7	3,7	12,5	15,2
18.	9,1	19,0	27,8	62,2	12,5	31,1
19.	18,2	4,8	19,4	16,2	12,5	15,2
20.	81,8	90,5	91,7	89,2	75,0	87,1
21.	50,0	42,9	58,3	64,9	50,0	55,3
22.	45,5	38,1	72,2	51,4	31,2	51,5
23.	77,3	57,1	80,6	81,1	81,3	76,5
24.	31,8	28,6	50,0	78,4	12,5	47,0
25.	63,6	57,1	72,2	48,6	56,2	59,8
26.	68,2	71,4	69,4	62,2	68,8	67,4
27.	59,1	76,2	86,1	91,9	93,2	82,6
28.	54,5	71,4	83,3	89,2	93,8	79,5
29.	45,5	57,1	47,2	56,8	56,3	52,3
30.	4,5	23,8	16,7	51,4	43,8	28,8
31.	31,8	66,7	86,1	100	81,2	77,3
Jumlah	: 1773,0	1857,4	1923,3	2214,8	1912,4	1976,9

Jumlah Responden :

T1T2	22	21	36	37	16	132
Jumlah var:	31					
Rata-rata :	57,20	59,92	62,00	71,45	61,69	63,77

Dari rata-rata jumlah perolehan nilai masing-masing lembaga pendidikan guru, terlihat bahwa PGSMPTM memperoleh nilai paling tinggi yaitu 71,45 %, kedua UT 62,0 %, ketiga PGSMTPTR 61,69%, keempat FKIP 59,92% dan IKIP memperoleh nilai terendah yaitu 57,20%. Ini berarti bahwa dilihat dari segi pembuatan Satuan Pelajaran, mahasiswa calon guru dan guru lulusan dari PGSMTP Tatap Muka telah melakukan persiapan mengajar lebih baik bila dibandingkan dengan mahasiswa calon guru dan guru lulusan dari lembaga pendidikan guru yang lain. Rata-rata jumlah perolehan nilai yang ditunjukkan diatas adalah gabungan dari perolehan nilai mahasiswa calon guru dan guru lulusan. Ada perbedaan berarti yang perlu diperhatikan dalam mengambil kesimpulan. Mahasiswa calon guru yang ada di IKIP dan FKIP berasal dari lulusan SMTA, belum pernah mengajar. Mahasiswa calon guru yang ada di UT, PGSMPTM dan PGSMTPTR berasal dari guru, sudah pernah mengajar. Jadi kemungkinan rendahnya rata-rata perolehan nilai oleh responden dari IKIP dan FKIP dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa yang belum pernah mengajar ini.

Analisa dilanjutkan dengan memisahkan responden mahasiswa calon guru dan responden guru dari masing-masing lembaga pendidikan guru. Dari analisis ini akan dapat dilihat perolehan nilai rata-rata mahasiswa calon guru dan guru lulusan dari masing-masing lembaga pendidikan guru. Akan dilihat pula kemampuan lembaga meningkatkan kesiapan mengajar guru, yaitu dengan menghitung perbedaan perolehan nilai mahasiswa calon guru dan guru lulusan masing-masing lembaga.

Hasil penghitungan perolehan nilai:

VARIABEL	IKIP		FKIP		UT		PGSMPTM		PGSMPTR	
	T1	T2	T1	T2	T1	T2	T1	T2	T1	T2
1	4	13	15	6	15	17	14	20	9	6
2	5	16	15	6	17	16	15	22	9	7
3	1	9	3	4	5	4	7	19	2	5
4	6	16	15	6	18	16	15	22	9	7
5	6	15	15	5	18	15	14	22	9	6
6	3	16	14	6	16	15	15	21	9	7
7	5	16	15	6	17	17	15	22	9	7
8	4	16	14	6	18	17	15	22	9	7
9	2	6	7	6	10	9	14	22	6	5
10	2	13	9	6	11	11	13	19	4	5
11	3	10	11	4	15	14	14	21	6	5
12	6	11	3	4	4	7	2	15	2	2
13	4	14	11	6	18	17	14	20	7	7
14	2	2	1	3	2	3	4	4	0	2
15	4	11	8	3	12	12	9	15	7	4
16	1	2	1	0	0	3	2	1	0	2
17	0	5	4	2	2	4	1	0	0	2
18	0	2	4	0	3	7	9	14	2	0
19	0	4	1	0	4	3	2	4	0	2
20	4	14	13	6	17	16	13	20	8	4
21	2	9	6	3	10	11	10	14	4	4
22	2	8	6	2	14	12	6	13	5	0
23	4	13	9	3	15	14	12	18	9	4
24	2	5	3	3	9	9	12	17	1	1
25	3	11	6	6	13	13	8	10	4	5
26	4	11	11	4	11	14	7	16	5	6
27	2	11	10	6	16	15	14	20	9	6
28	2	10	9	6	16	14	14	19	9	6
29	0	10	6	6	10	7	6	15	5	4
30	1	0	4	1	2	4	8	11	4	3
31	2	5	9	5	15	16	15	22	7	6
Jumlah:	86	304	258	130	353	352	319	500	169	137

* Catatan:

- IKIP = IKIP Negeri
- FKIP = FKIP Negeri
- UT = Universitas Terbuka
- PGSMPTM = PGSMIP Tatap Muka
- PGSMPTR = PGSMIP Tertulis
- T1 = mahasiswa Program D II
- T2 = guru lulusan Program D II

Jumlah tersebut adalah jumlah dari variabel yang memperoleh nilai 1, dari responden T1 dan T2 masing-masing kelompok. Angka ini belum dapat dianalisis karena jumlah responden T1 dan T2 dalam satu kelompok maupun antar kelompok tidak sama. Untuk itu harus dicari rata-ratanya.

Jumlah responden:

IKIP		FKIP		UT		PGSMTPTM		PGSMPTR	
T1	T2	T1	T2	T1	T2	T1	T2	T1	T2
6	16	15	6	19	17	15	22	9	7

Jumlah variabel = 31

Rata-rata perolehan nilai:

IKIP		FKIP		UT		PGSMTPTM		PGSMPTR	
T1	T2	T1	T2	T1	T2	T1	T2	T1	T2
<u>86</u>	<u>304</u>	<u>258</u>	<u>130</u>	<u>353</u>	<u>352</u>	<u>319</u>	<u>500</u>	<u>169</u>	<u>137</u>
186	496	465	186	589	527	465	682	279	217

sama dengan

0,46 0,61 0,55 0,70 0,60 0,67 0,69 0,73 0,61 0,63

Kita lihat urutan perolehan nilai rata-rata dari T1 dan T2 dalam seuruh kelompok.

T2 PGSMTPTM	: 0,73	T2 PGSMTPTM:	0,73	T1 PGSMTPTM:	0,69
T2 FKIP	: 0,70	T2 FKIP	: 0,70	T1 PGSMPTR:	0,61
T1 PGSMTPTM	: 0,69	T2 UT	: 0,67	T1 UT	: 0,60
T2 UT	: 0,67	T2 PGSMPTR:	0,63	T1 FKIP	: 0,55
T2 PGSMPTR	: 0,63	T2 IKIP	: 0,61	T1 IKIP	: 0,46
T2 IKIP dan T1 PGSMPTR:	0,61				
T1 UT	: 0,60				
T1 FKIP	: 0,55				
T1 IKIP	: 0,46				

Dari urutan diatas terlihat bahwa dari segi pembuatan Satuan Pelajaran, guru lulusan PGSMTPTM melakukan persiapan mengajar lebih baik bila dibandingkan dengan guru lulusan dari lembaga pendidikan guru yang lain. Demikian pula mahasiswa PGSMTPTM telah melakukan persiapan mengajar lebih baik dibanding mahasiswa dari lembaga pendidikan guru yang lain, bahkan lebih baik dari guru lulusan UT, PGSMPTR maupun IKIP.

Perlu diingat bahwa mahasiswa PGSMTPTM, PGSMPTR dan UT umumnya adalah guru, jadi sudah pernah mengajar. Sedangkan mahasiswa IKIP dan FKIP umumnya baru lulus dari SMTA dan bukan guru. Jadi tidak mengherankan bila mahasiswa dari IKIP dan FKIP hanya memperoleh nilai rendah, rata-rata 0,46 dan 0,55.

Selanjutnya selisih perolehan nilai rata-rata guru lulusan dan mahasiswa calon guru dari satu kelompok terlihat sbb.:

Selisih T2 - T1 :

IKIP	: 0,61 - 0,46 = 0,15
FKIP	: 0,70 - 0,55 = 0,15
UT	: 0,67 - 0,60 = 0,07
PGSMTPTM	: 0,73 - 0,69 = 0,04
PGSMPTR	: 0,63 - 0,61 = 0,02

Dari selisih rata-rata jumlah perolehan nilai guru lulusan dan mahasiswa calon guru masing-masing lembaga pendidikan guru (T2 - T1), terlihat bahwa IKIP dan FKIP memperoleh nilai sama yaitu 0,15, UT 0,07 PGSMTPTM 0,04 dan PGSMPTR 0,02. Ini berarti bahwa dari segi pembuatan Satuan Pelajaran, IKIP dan FKIP mempunyai kemampuan tertinggi untuk meningkatkan kesiapan mengajar dari mahasiswa calon guru menjadi guru, dibanding UT 0,07, PGSMTPTM 0,04 dan PGSMPTR 0,02.

BAB V

KESIMPULAN

Apabila diperhatikan hasil pengolahan data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah jumlah perolehan nilai masing-masing Satuan Pelajaran dihitung dan dibandingkan antara perolehan nilai kelompok IKIP, FKIP, UT, PGSMTP Tatap Muka dan PGSMTP Tertulis, menunjukkan bahwa responden dari PGSMTP Tatap Muka membuat Satuan Pelajaran lebih baik daripada responden dari lembaga pendidikan yang lain. Disusul berikutnya dari UT, PGSMTP Tertulis, FKIP dan IKIP. Ini berarti pula bahwa responden dari PGSMTP Tatap Muka telah mempersiapkan diri dengan baik sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar bila dibandingkan dengan responden dari lembaga pendidikan guru yang lain.
2. Bila ditinjau kelompok responden guru lulusan dan mahasiswa calon guru dari masing-masing lembaga pendidikan guru, maka guru lulusan PGSMTP Tatap Muka melakukan persiapan mengajar lebih baik bila dibandingkan dengan guru lulusan dari lembaga pendidikan guru yang lain. Demikian pula mahasiswa calon guru PGSMTP Tatap Muka telah melakukan persiapan mengajar lebih baik dibanding mahasiswa dari lembaga pendidikan guru yang lain, bahkan lebih baik dari guru lulusan UT, PGSMTP Tertulis maupun IKIP.
3. Mahasiswa PGSMTP Tatap Muka, PGSMTP Tertulis dan Universitas Terbuka umumnya adalah guru, jadi sudah pernah mengajar. Sedangkan mahasiswa IKIP dan FKIP umumnya baru lulus dari SMTA dan bukan guru. Jadi tidak mengherankan bila mahasiswa dari IKIP dan FKIP hanya memperoleh nilai rendah, rata-rata 0,46 dan 0,55.
4. Dari selisih rata-rata jumlah perolehan nilai guru lulusan dan mahasiswa calon guru masing-masing lembaga pendidikan guru ($T_2 - T_1$), terlihat bahwa IKIP dan FKIP memperoleh nilai sama yaitu 0,15, UT 0,07 PGSMTPM 0,04 dan PGSMTPTR 0,02. Ini berarti bahwa dari segi pembuatan Satuan Pelajaran, IKIP dan FKIP mempunyai kemampuan tertinggi untuk meningkatkan kesiapan mengajar dari mahasiswa calon guru menjadi guru,

Referensi

- 1) Dunkin, M.J. and Biddle, B.J.. **The Study of Teaching**. Holt, Rinehart and Winston. New York, 1974
- 2) Mc. Neil, J.D.. **Curriculum, A Comprehensive Introduction**. Little, Brown and Company. Toronto, 1977
- 3) Djalil, Aria. **Pendidikan Guru Melalui Sistem Belajar Jarak Jauh di Universitas Terbuka**, Bulletin Universitas Terbuka. Jakarta: Karunika, 1989
- 4) Turney, C, Cairns, L.G. **Classroom Management and Discipline**. Sydney Micro Skills Series. Sydney University Press, Sydney 1976

UNIVERSITAS TERBUKA



UNIVERSITAS TERBUKA